

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Blitar bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan cara menyebar angket kepada responden yang berjumlah 74 siswa.

Sebelum angket disebar terlebih dahulu peneliti memberikan surat izin untuk melakukan penelitian di sekolah. Setelah mendapat izin, peneliti menemui wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk mendapatkan arahan. Setelah itu, penelitian dilaksanakan pada hari Kamis 2 Mei 2019. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan teori yang telah disebutkan pada bab 3.

#### **1. Validitas dan Reliabilitas**

##### **a. Uji Validitas dan Reliabilitas Pramuka**

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan peneliti di ketahui bahwa jumlah responden untuk uji coba (N) 36 siswa. Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa  $r_{tabel}$  0,329. Dari uji validitas ini, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan valid, apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan penelitian ini pernyataan yang dianggap valid dan dapat digunakan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11.

**Tabel 7**  
**Validitas Pramuka**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
1	0,645	0,329	VALID
2	0,602	0,329	VALID
3	0,698	0,329	VALID
4	0,756	0,329	VALID
5	0,716	0,329	VALID
6	0,454	0,329	VALID
7	0,492	0,329	VALID
8	0,663	0,329	VALID
9	0,759	0,329	VALID
10	0,599	0,329	VALID
11	0,605	0,329	VALID

**Tabel 8**  
**Reliabilitas Pramuka**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	16

Dari tabel reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,735 sehingga masuk pada kategori reliabel pada rentang  $0,61 < r \leq 0,80$ .

**b. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Intrinsik**

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa jumlah responden untuk uji coba (N) 36 siswa. Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa  $r_{tabel}$  0,329. Dari uji validitas ini, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan valid, apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan penelitian ini pernyataan yang dianggap valid dan dapat digunakan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12.

**Tabel 9**  
**Validitas Motivasi Intrinsik**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
1	0,338	0,329	VALID
2	0,563	0,329	VALID
3	0,745	0,329	VALID
4	0,48	0,329	VALID
5	0,669	0,329	VALID
6	0,341	0,329	VALID
7	0,805	0,329	VALID
8	0,348	0,329	VALID
9	0,453	0,329	VALID
10	0,704	0,329	VALID
11	0,713	0,329	VALID
12	0,618	0,329	VALID

**Tabel 10**  
**Reliabilitas Motivasi Intrinsik**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	16

Dari tabel reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,728 sehingga masuk pada kategori reliabel pada rentang  $0,61 < r \leq 0,80$ .

**c. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Ekstrinsik**

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa jumlah responden untuk uji coba (N) 36 siswa. Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa  $r_{tabel}$  0,329. Dari uji validitas ini, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan valid, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan penelitian ini pernyataan yang dianggap valid dan dapat digunakan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

**Tabel 11**  
**Validitas Motivasi Ekstrinsik**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
1	0,842	0,329	VALID
2	0,86	0,329	VALID
3	0,685	0,329	VALID
4	0,625	0,329	VALID
5	0,842	0,329	VALID
6	0,46	0,329	VALID
7	0,506	0,329	VALID
8	0,494	0,329	VALID
9	0,86	0,329	VALID
10	0,506	0,329	VALID

**Tabel 12**  
**Reliabilitas Motivasi Ekstrinsik**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	16

Dari tabel reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,722 sehingga masuk pada kategori reliabel pada rentang  $0,61 < r \leq 0,80$ .

## 2. Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian pada kelas yang ditentukan yaitu kelas X IIK 2 dan X IIS 5, maka data penelitian tersebut harus dilampirkan. Proses pencarian data dilakukan dengan menyebar angket pada kelas tersebut yang berjumlah 74 siswa. Hasil penelitian akan di tampilkan pada lampiran 1.

### 3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Fungsi dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Untuk lebih mudahnya akan dibahas pada sub bab berikut ini:

#### a. Analisis Deskriptif Ekstrakurikuler Pramuka

Instrumen yang digunakan pada bab ini berjumlah 11 pernyataan yang masing-masing memiliki nilai antara 1-5. Skor tertinggi adalah 70 sedangkan yang terendah adalah 39. Untuk mengetahui lebih jelas akan disajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Deskripsi Ekstrakurikuler Pramuka**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ekstrakurikuler Pramuka	74	31.00	39.00	70.00	4047.00	54.6892	5.82843	33.971
Valid N (listwise)	74							

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 74 responden di peroleh skor maksimum 70 dan skor minimum 39 sehingga rangenya adalah  $70 - 39 = 31$ . Jumlah skor mencapai 4047, rata-ratanya 54,6892, standar deviasi atau simpangan baku 5,82843, dan variansi 33,971. Standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

### b. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Intrinsik

Instrumen yang digunakan pada bab ini berjumlah 12 pernyataan yang masing-masing memiliki nilai antara 1-5, Skor tertinggi adalah 64 sedangkan yang terendah adalah 38. Untuk mengetahui lebih jelas akan disajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Deskripsi Motivasi Belajar Intrinsik**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar Intrinsik	74	26.00	38.00	64.00	3825.00	51.6892	5.98383	35.806
Valid N (listwise)	74							

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 74 responden di peroleh skor maksimum 64 dan skor minimum 38 sehingga rangenya adalah  $64 - 38 = 26$ . Jumlah skor mencapai 3825, rata-ratanya 51,6892, standar deviasi atau simpangan baku 5,98383, dan variansi 35,806. Standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

### c. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Ekstrinsik

Instrumen yang digunakan pada bab ini berjumlah 10 pernyataan yang masing-masing memiliki nilai antara 1-5. Skor tertinggi adalah 62 sedangkan yang terendah adalah 42. Untuk mengetahui lebih jelas akan disajikan tabel sebagai berikut:



**Tabel 15**  
**Deskripsi Motivasi Belajar Ekstrinsik**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar Ekstrinsik	74	20.00	42.00	62.00	3765.00	50.8784	4.71649	22.245
Valid N (listwise)	74							

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 74 responden di peroleh skor maksimum 62 dan skor minimum 42 sehingga rangenya adalah  $62 - 42 = 20$ . Jumlah skor mencapai 3765, rata-ratanya 50,8784, standar deviasi atau simpangan baku 4,71649, dan variansi 22,245. Standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

#### 4. Hasil Uji Prasyarat Analisa Data

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas data.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data yang kita teliti berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang dianalisis menggunakan *spss 16.0 for windows*.

**Tabel 16**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ekstrakurikuler pramuka	motivasi belajar intrinsik	motivasi belajar ekstrinsik
N		74	74	74
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	50.4054	51.7297	50.0135
	Std. Deviation	7.92416	9.71131	7.69717
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.136	.171
	Positive	.192	.136	.171
	Negative	-.101	-.111	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.652	1.170	1.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009	.129	.027

a. Test distribution is Normal.

Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut tidak normal. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Ekstrakurikuler Pramuka  $0,009 > 0,05$ . Nilai signifikansi Motivasi Belajar Intrinsik  $0,129 > 0,05$ . Nilai signifikansi Motivasi Belajar Ekstrinsik  $0,027 > 0,05$ . Dari ketiga variabel diatas semua nilai  $> 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh angket tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi secara normal :

**Tabel 17**  
**Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar intrinsik * ekstrakurikuler pramuka	Between (Combined) Groups	3895.920	28	139.140	2.095	.013
	Linearity	1885.807	1	1885.807	28.394	.000
	Deviation from Linearity	2010.113	27	74.449	1.121	.360
	Within Groups	2988.674	45	66.415		
	Total	6884.595	73			
ekstrinsik * ekstrakurikuler pramuka	Between (Combined) Groups	3450.312	28	123.225	6.340	.000
	Linearity	2527.240	1	2527.240	130.021	.000
	Deviation from Linearity	923.073	27	34.188	1.759	.046
	Within Groups	874.674	45	19.437		
	Total	4324.986	73			

Sebuah data uji linieritas dikatakan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil antara Ekstrakurikuler Pramuka dengan Motivasi Belajar Intrinsik memiliki nilai signifikansi  $0,360 > 0,05$ . Sedangkan hasil antara Ekstrakurikuler Pramuka dengan Motivasi Belajar Ekstrinsik nilai signifikansinya adalah  $0,046 > 0,05$ . Dari kedua data tersebut nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  sehingga

dapat diambil kesimpulan bahwa angket kepramukaan, motivasi belajar intrinsik, dan motivasi belajar ekstrinsik memiliki hubungan yang signifikan.

## B. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini yang menjadi variabel (X) adalah Ekstrakurikuler Pramuka, sedangkan yang menjadi variabel (Y) adalah Motivasi Belajar.

### 1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Intrinsik ( $Y_1$ )

Untuk mengetahui hasil dari perhitungan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Motivasi Belajar Intrinsik, maka akan ditampilkan tabel berikut. Penghitungan akan dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

**Tabel 18**  
**Koefisien Determinan**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 <sup>a</sup>	.274	.264	8.33232

a. Predictors: (Constant), ekstrakurikuler pramuka

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dengan rumus  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,523)^2 \cdot 100 = 0,274 \cdot 100 = 27,4 \%$ . Dalam rumusan tersebut diketahui bahwa Ekstrakurikuler Pramuka mempengaruhi Motivasi Belajar Intrinsik Siswa sekitar 27,4 %, sedangkan sisanya 72,6 % dipengaruhi oleh faktor lain. Tabel R merupakan koefisien korelasi yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara Ekstrakurikuler Pramuka dengan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa.

**Tabel 19**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.399	6.279		3.090	.003
ekstrakurikuler pramuka	.641	.123	.523	5.212	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar intrinsik

Rumus dari persamaan garis regresi adalah  $Y = a + bX$ . Diketahui dari tabel di atas adalah  $a = 19,399$ ,  $b = 0,641$  yaitu  $Y = 19,399 + (0,641.X)$  yang berarti pada setiap penambahan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka akan menambah nilai Motivasi Belajar Intrinsik sebesar 0,641.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik adalah :

Ha : Ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik siswa di MAN 3 Blitar

Berdasarkan tabel di atas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,212,  $t_{tabel}$  dari 74 responden adalah 1,665, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk motivasi belajar intrinsik. Langkah berikutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai t-test dan taraf signifikan. Kriteria bahwa Ha diterima adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan jika nilai sig  $< 0,05$ . Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan jika nilai sig  $> 0,05$ , maka Ha ditolak.

Dari data di atas menunjukkan bahwa didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,212 > 1,665$ , dan nilai signifikansi  $< 0,05 = 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha dapat diterima dengan kesimpulan terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik siswa.

## 2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik ( $Y_2$ )

Untuk mengetahui hasil dari perhitungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik, maka akan ditampilkan tabel berikut. Penghitungan akan dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

**Tabel 20**  
**Tabel Koefisien Determinan**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.579	4.99687

a. Predictors: (Constant), ekstrakurikuler pramuka

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dengan rumus  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,764)^2 \cdot 100 = 0,584 \cdot 100 = 58,4\%$ . Dalam rumusan tersebut diketahui bahwa ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi motivasi belajar ekstrinsik siswa sekitar 58,4%, sedangkan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Tabel R merupakan koefisien korelasi yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan motivasi belajar ekstrinsik yang dapat dilihat pada bab 3 hal 55.



**Tabel 21**  
**Tabel Koefisien Determinan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.586		3.343	.001	
	ekstrakurikuler pramuka	.743	.074	.764	10.061	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar ekstrinsik

Rumus dari persamaan garis regresi adalah  $Y = a + bX$ . Diketahui dari tabel di atas adalah  $a = 12,586$ ,  $b = 0,743$  yaitu  $Y = 12,586 + (0,743.X)$  yang berarti pada setiap penambahan kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan menambah nilai motivasi belajar ekstrinsik sebesar 0,743.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik adalah :

Ha : Ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di MAN 3 Blitar

Berdasarkan tabel di atas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 10,061,  $t_{tabel}$  dari 74 responden adalah 1,665, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk motivasi belajar ekstrinsik siswa. Langkah berikutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai  $t-test$  dan taraf signifikan.

Kriteria bahwa  $H_a$  diterima atau ditolak adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan jika nilai  $sig < 0,05$ .

Dari data di atas menunjukkan bahwa didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,061 > 1,665$ , dan nilai signifikansi  $< 0,05 = 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  dapat diterima dengan kesimpulan terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa.

### **3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Secara Bersama-sama ( $Y_3$ )**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama, peneliti menggunakan uji manova. Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap dua atau lebih variabel terikat.

Persyaratan dalam uji manova harus melalui uji homogenitas varian dan uji homogenitas kovarian terlebih dahulu. Berikut hasil uji homogenitas varian dan kovarian. Penghitungan akan dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Uji Homogenitas Varian

Dibawah ini adalah tabel hasil uji homogenitas varian:

**Tabel 22**  
**Uji Homogenitas Varian**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
motivasi belajar intrinsik	1.956	28	45	.022
motivasi belajar ekstrinsik	1.245	28	45	.251

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + pramuka

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk angket motivasi belajar intrinsik harga  $F = 1.956$  dengan signifikansi 0.022 dan angket motivasi belajar ekstrinsik harga  $F = 1.245$  dengan signifikansi 0.251. Maka keduanya dinyatakan homogen karena nilai signifikansi keduanya  $\geq 0,005$ , dan dapat dilanjutkan dengan uji manova.

b. Uji Homogenitas Covarian

Di bawah ini adalah tabel hasil uji homogenitas varian:

**Tabel 23**  
**Uji Homogenitas Covarian**  
**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	40.559
F	1.091
df1	27
df2	1.172E3
Sig.	.342

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + pramuka

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Box's M = 40,559 dengan nilai signifikansi 0,342. Maka dapat dikatakan matriks covarian dari variabel dependen adalah sama, karena nilai signifikansinya  $\geq 0,05$ . Dan dapat dilanjutkan kepada uji manova. Perumusan hipotesis tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama di MAN 3 Blitar adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama di MAN 3 Blitar.

Berikut peneliti tampilkan tabel hasil uji manova:

**Tabel 24**  
**Pengaruh simultan X –Y1 dan Y2**  
**Multivariate Tests<sup>d</sup>**

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>	
Intercept	Pillai's Trace	.995	4.237E3 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000	8474.904	1.000
	Wilks' Lambda	.005	4.237E3 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000	8474.904	1.000
	Hotelling's Trace	192.611	4.237E3 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000	8474.904	1.000
	Roy's Largest Root	192.611	4.237E3 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000	8474.904	1.000
pramuka	Pillai's Trace	1.101	1.967	56.000	90.000	.002	110.125	1.000
	Wilks' Lambda	.117	3.031 <sup>a</sup>	56.000	88.000	.000	169.757	1.000
	Hotelling's Trace	5.717	4.390	56.000	86.000	.000	245.814	1.000
	Roy's Largest Root	5.370	8.630 <sup>c</sup>	28.000	45.000	.000	241.636	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + pramuka

Dari tabel di atas dapat diketahui adanya pengaruh secara bersama-sama antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Hal ini dapat dilihat dari tabel pada garis bawah yang menunjukkan 4 nomor memberikan nilai P value yang  $\leq 0.05$ , yakni nilai signifikansi Pillai's Trace sebesar  $0,002 \leq 0.05$ , nilai signifikansi Wilks' Lambda sebesar  $0,000 \leq 0.05$ , nilai signifikansi Hotelling's Trace sebesar  $0,000 \leq 0.05$ , dan nilai signifikansi Roy's Largest Root sebesar  $0,000 \leq 0.05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara bersama-sama di MAN 3 Blitar.